

Merawat Jalinan Kemitraan Indonesia dan Jepang

Hubungan Indonesia dan Jepang telah memasuki tahun ke-59 pada tahun ini. Jalinan kerja sama semakin erat dengan titik berat bidang ekonomi, termasuk isu maritim. Apalagi setelah pembentukan forum maritim pada Maret 2015 untuk meningkatkan kerja sama pada keamanan maritim, ekonomi kemaritiman, dan pengembangan sumber daya manusia.



Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe saat konferensi pers bersama PM Australia Malcolm Turnbull di Gedung Kirribilli, Sydney, Sabtu (14/1). Setelah mengunjungi Filipina dan Australia, Minggu ini Abe dan istrinya, Akie, tiba di Jakarta dan bertemu dengan Presiden Joko Widodo di Istana Bogor, dalam rangkaian kunjungannya ke empat negara.

Pentingnya posisi Indonesia di ASEAN ini juga diutarakan Direktur Divisi Asia Barat Daya Kedua Kementerian Luar Negeri Jepang Hirofumi Matsuno saat ditemui *Kompas* di Kementerian Luar Negeri Jepang, akhir 2016. Jepang mengharapkan kepemimpinan kuat Indonesia untuk bisa menyatukan negara-negara anggota ASEAN dalam menyelesaikan berbagai masalah keamanan, seperti konflik yang terjadi di Laut Tiongkok Selatan.

Jepang menghawatirkan persatuan ASEAN yang saat ini terancam dipecah belah oleh Tiongkok melalui konflik Laut Tiongkok Selatan. Untuk itu, Presiden Joko Widodo diharapkan dapat berkontribusi lebih banyak dalam persatuan komunitas ASEAN. Dengan bersatu, ASEAN memiliki posisi tawar kuat untuk menghadapi Tiongkok.

Terorisme

Mengenai isu radikalisme dan terorisme, Abe juga menekankan, setiap negara perlu meningkatkan kemampuan menangani terorisme. Yang tak kalah penting adalah membangun masyarakat yang generasi mudanya bisa hidup dengan memiliki harapan. Jepang akan melanjutkan kerja sama dengan Indonesia untuk mencegah radikalisme melalui bantuan bagi kegiatan yang bisa mengembangkan masyarakat yang moderat dan aktif membangun masyarakat yang stabil.

"Saya menantikan kunjungan pertama ke Bogor yang terwujud berkat perhatian yang luar biasa dari Presiden Joko Widodo. Bersama-sama dengan Presiden Joko Widodo, saya ingin memperkuat kemitraan yang bermakna ini di masa akan datang. Jepang memiliki sejarah persahabatan yang panjang dengan Indonesia," tutur Abe. (LUKI AULIA)

Untuk membicarakan tindak lanjut kerja sama ini, Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe akan bertemu dengan Presiden RI Joko Widodo, Minggu (15/1), di Istana Bogor. Kunjungan ini merupakan kedatangan keempatnya ke Indonesia sebagai PM setelah kunjungan tahun 2001, 2003, dan 2007.

Dalam wawancara secara tertulis dengan *Kompas*, Abe menekankan peran penting Indonesia bagi Jepang. Jepang dan Indonesia mempunyai kesamaan nilai-nilai universal, seperti kebebasan, penegakan hak asasi manusia, demokrasi, aturan hukum, dan mitra strategis dalam menangani isu-isu regional ataupun internasional.

"Saya memandang penting hubungan dengan Indonesia. Salah satu buktinya, saya pilih berkunjung ke Indonesia, salah satu negara yang saya kunjungi di rangkaian lawatan ke luar negeri pertama tahun ini," sebut Abe.

Khusus mengenai isu maritim, PM Abe menyebutkan, kedua negara merupakan negara maritim yang memegang peranan penting di kawasan Asia. Keamanan dan kemakmuran kedua negara pun bergantung pada perairan damai,

stabil, bebas, dan terbuka. Untuk menghadapi konflik laut, bagi Jepang, yang terpenting adalah penyelesaian konflik dengan damai dan berpijak pada Konvensi PBB tentang Hukum Laut (UNCLOS), bukan dengan intimidasi menggunakan kekuatan militer.

Untuk menjaga keamanan maritim, Abe juga menjelaskan, Jepang bekerja sama dengan Indonesia meningkatkan kapasitas keamanan maritim. Hal itu antara lain menyediakan kapal patroli, meningkatkan fungsi fasilitas radar, membangun SDM, membangun fasilitas infrastruktur maritim, dan mengembangkan industri perikanan. Seluruh bentuk kerja sama ini dan pengembangannya akan dilanjutkan dalam forum maritim Jepang-Indonesia yang disepakati Maret 2015.

"Saya pikir, jika kita bisa meningkatkan akselerasi kerja sama, tidak hanya akan memberikan manfaat bagi kedua negara, tetapi juga bagi perdamaian, kestabilan, dan kemakmuran kawasan ini dan internasional," sebut Abe.

Perdagangan dan investasi

Pada kunjungan kali ini, Abe membawa setidaknya 29 pemim-

pin perusahaan Jepang. Delegasi kalangan usaha ini diajak melihat potensi investasi Indonesia. Abe mengatakan, dalam rombongan-nya pada tahun ini, ikut serta misi perdagangan yang terdiri atas para pengusaha terkemuka.

Disebutkan, perluasan di sektor perdagangan dan investasi dengan Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi penting bagi Jepang. Pemerintah Jepang berkeinginan meningkatkan kerja sama ekonomi, baik di sektor pemerintahan maupun sektor swasta.

Selain itu, kedua negara juga sepakat meningkatkan kerja sama pembangunan infrastruktur, termasuk pembangunan Pelabuhan Patimban di Subang, pembangkit tenaga listrik, jalur kereta api semcepat Jakarta-Surabaya, dan pengembangan kawasan regional.

Tahun ini bertepatan dengan peringatan 50 tahun ASEAN. Selama ini, Jepang dan ASEAN menjalin hubungan erat sebagai mitra perdamaian dan kemakmuran. Jepang akan meningkatkan kerja sama dengan Indonesia sebagai negara pilar di ASEAN demi berkembangnya ASEAN 50 tahun ke depan.

APP/SAEED KHAN